

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam teknologi masa kini mendorong perubahan dalam cara bisnis berjalan di berbagai sektor. Pemanfaatan teknologi digital kini menjadi strategi utama untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. Menurut laporan We Are Social (2024), banyaknya pemakai internet di Indonesia mencapai lebih dari 220 juta orang, dengan tren belanja dan pemesanan layanan secara online yang terus meningkat [1].

Industri *Wedding Organizer* (WO) dan *Florist* merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat berkat tren digitalisasi. Industri ini membantu calon pengantin dalam perencanaan pernikahan dan penyediaan dekorasi bunga. Berdasarkan data Statista (2024), nilai industri pernikahan di Indonesia mendapatkan lebih dari Rp 8 triliun setiap tahunnya, dengan peningkatan pemesanan layanan secara online [2].

Namun, sebagian besar pelaku usaha WO dan *Florist* masih mengelola bisnis secara manual, mulai dari pencatatan data pelanggan, pengelolaan jadwal, hingga laporan keuangan. Proses manual ini kerap menimbulkan kendala seperti lambatnya pencarian data, risiko kehilangan data, serta komunikasi yang kurang terdokumentasi, yang berdampak pada kualitas layanan [3]

Dalam hal pemasaran, banyak pelaku usaha masih mengandalkan

promosi dari mulut ke mulut. Padahal, riset Google Indonesia (2023) menunjukkan bahwa 85 persen pelanggan lebih memilih layanan dengan kehadiran digital yang profesional [4].

Pembuatan sistem informasi yang menggunakan web sebagai basisnya menjadi sebuah alternatif untuk membantu pelaku usaha WO dan *Florist* mengelola bisnis secara efisien. Sistem ini dapat mempermudah pengelolaan data pelanggan, pemesanan layanan, penjadwalan acara, laporan keuangan, serta komunikasi dengan pelanggan. *Framework Laravel* dipilih karena kemampuannya dalam membangun aplikasi web yang modern, aman, dan terstruktur.

Dengan penerapan sistem ini, diharapkan pelaku usaha WO dan *Florist* dapat meningkatkan efektivitas operasi, kualitas pelayanan, serta meningkatkan area pasar. Pelanggan pun akan lebih mudah dalam mengakses informasi dan berkomunikasi dengan penyedia jasa.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi berbasis *website* menggunakan *framework Laravel* yang dapat mengelola pemesanan layanan WO dan *Florist* secara lebih efisien?

1.3 Pembatasan Masalah

1. Sistem informasi ini hanya dirancang untuk kebutuhan internal *Wedding Organizer* dan *Florist*, mencakup pengelolaan data pelanggan, jadwal acara, pemesanan layanan, dan laporan operasional.
2. Membangun sistem informasi *Wedding Organizer* dan *Florist* berbasis *website*.
3. Pengguna yang memiliki izin untuk mengakses sistem *Wedding Organizer* terdiri dari admin dan pelanggan.
4. Data yang dipakai dalam studi ini meliputi informasi mengenai produk, profil pelanggan, catatan pemesanan, serta rincian pembayaran.

1.4 Tujuan dan Manfaat

2.2.1 Tujuan

1. Membuat *website* untuk membantu *Wedding Organizer* dan *Florist* dalam mengelola data pelanggan, jadwal, dan layanan secara terstruktur
2. Meningkatkan efisiensi operasional *Wedding Organizer* dan *Florist* dengan mengurangi pencatatan manual yang rawan kesalahan.
3. Memberikan kemudahan bagi admin *Wedding Organizer* dan *Florist* dalam memantau pesanan dan jadwal melalui satu platform.

4. Menyediakan tampilan antarmuka yang mudah agar pelanggan dapat dengan mudah melihat layanan yang tersedia dan melakukan pemesanan.

2.2.2 Manfaat

1. Bagi *Wedding Organizer* dan *Florist*:
 - a. Mempermudah pengelolaan data pelanggan dan layanan.
 - b. Meningkatkan akurasi pencatatan sehingga meminimalkan risiko kesalahan.
 - c. Membantu *Wedding Organizer* dan *Florist* memberikan pelayanan yang lebih cepat dan terorganisir kepada pelanggan.
2. Bagi Pelanggan:
 - a. Memberikan informasi lengkap mengenai layanan dan jadwal *Wedding Organizer* dan *Florist* secara online
 - b. Mempermudah proses pemesanan layanan tanpa perlu datang langsung ke lokasi

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Pembaca dapat memahami setiap tahapan penelitian dan pengembangan sistem karena laporan tugas akhir ini disusun secara sistematis. Penulisan sistematis terdiri dari beberapa bab yang tersusun secara teratur, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah dengan jasa perencana pernikahan dan layanan bunga yang masih dikelola secara manual atau melalui media sosial, yang mengurangi efisiensi mereka, dijelaskan dalam bab ini. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas layanan, diperlukan sistem informasi berbasis web. Sebagai referensi untuk memahami isi laporan, bab ini juga berisi perumusan masalah, kendala, tujuan, keuntungan dari penelitian, dan penulisan yang sistematis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori dan konsep yang relevan dengan sistem informasi, *website*, *Laravel*, serta peran *wedding organizer* dan *florist* dalam industri jasa. Selain itu, disajikan pula hasil studi literatur dan penelitian terdahulu yang mendukung pengembangan sistem yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai identifikasi dan perumusan masalah, hingga tahap implementasi dan pengujian sistem. Selain itu, dijelaskan pula teknik penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, serta metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan studi pustaka.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan persyaratan sistem, yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan, dan memberikan analisis masalah dengan sistem saat ini. Selain itu, dibahas juga perancangan sistem, seperti perancangan alur sistem, basis data, dan desain antarmuka sistem berbasis web menggunakan *framework Laravel*.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil implementasi dari sistem yang telah dirancang. Diterangkan pula proses pengujian sistem, dari sudut pandang perangkat lunak dan fungsionalitas sistem yang dibuat. Bab ini membahas bagaimana sistem dapat menyelesaikan masalah yang dibahas pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini, hasil penelitian diuraikan dan disajikan. Hasil analisis, perancangan, dan implementasi sistem menentukan kesimpulan., sedangkan saran diarahkan pada perbaikan dan pengembangan lebih lanjut terhadap sistem.